

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa di SDN 1 Batudaa Pantai sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Namun hanya pada kelas-kelas tinggi saja. Akan tetapi guru-guru pada kelas rendah mereka belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, hal ini disebabkan karena tingkat pemahaman siswa masih rendah dan mereka hanya akan memanfaatkan kesempatan untuk bermain, jadi sebagian guru mengatakan belum cocok diterapkan di kelas rendah.

Proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw itu berlangsung dengan baik. Guru ataupun siswa sudah menerapkan langkah-langkah Jigsaw dengan benar. Hal ini terlihat dari interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa terlihat baik, selain itu siswa dapat berinteraksi dan bekerja sama kelompok dalam menyelesaikan permasalahan yang mereka temukan.

Adapun penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran matematika yang dilaksanakan oleh guru kelas IV pada materi simetri lipat yakni terdiri dari 8 langkah : (1) guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang heterogen, (2) memberikan sub materi yang berbeda untuk tiap individu dalam kelompok, (3) mempertemukan mereka ke kelompok ahli, (4) memberikan kesempatan kepada mereka untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru, (5) setelah itu mengembalikan mereka ke kelompok asal, (6) memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengajarkan materi yang telah dibahas di kelompok ahli ke teman-teman sekelompoknya, (7) guru memberikan kuis individu.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini sangat membantu guru dalam pembelajaran matematika. Karena siswa dapat memahami setiap materi yang diberikan oleh guru, selain itu proses pembelajaran akan lebih menarik sebab siswa dapat memecahkan sendiri

permasalahan yang mereka temukan. Sehingga siswa lebih percaya diri akan kemampuan dirinya.

5.2 Saran

1. Bagi Siswa

Agar siswa dapat berperan secara aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, dan agar pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan

2. Bagi Guru

Pada guru-guru kelas khususnya pada pembelajaran matematika agar dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw sebagai salah satu alternatif model pembelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat lebih bermakna dan menarik.

3. Bagi Peneliti

Sebagai calon guru masa depan, peneliti dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, di SD tempat ia mengajar nantinya.

4. Bagi Sekolah

Sebagai masukan agar nantinya sekolah dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran di sekolah dan siswa dapat lebih aktif dalam belajar.